

## ABSTRAK

**Riza Fauzia.** *Pembingkaian Bad News is Good News dalam film Nightcrawler (Analisis Framing Robert Entman dalam film Nightcrawler).*

Media menjadikan *bad news* sebagai topik utama atau *headline* mereka demi menarik perhatian masyarakat sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan atau *rating* acara. Di kalangan jurnalis ada istilah yang dikenal dengan “*bad news is good news*”. Film *Nightcrawler* menyajikan *bad news is good news* melalui sudut pandang masyarakat biasa dan produser berita televisi lokal yang hanya mementingkan dirinya sendiri. Realitas *bad news is good news* dalam film *Nightcrawler* disajikan melalui gambaran seorang pencuri yang mulai mencoba peruntungan baru dengan merekam kecelakaan dan kejahatan yang terjadi di kawasan Los Angeles. Film ini memperlihatkan permasalahan nilai berita yang sering terjadi saat ini bahwa berita buruk (*bad news*) selalu menjadi informasi utama yang layak untuk disajikan pada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaian *bad news is good news* dalam film *Nightcrawler* dilihat dari empat aspek, yaitu *Defines Problem*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*.

Film merupakan media yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat melebihi media massa lainnya. Karena secara audio dan visual, film bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mengingat pesan yang disampaikan karena format penyampaiannya yang menarik. Pemberitaan buruk biasa disebabkan oleh konflik kepentingan. Para jurnalis ini seringkali mengalami konflik kepentingan, mereka terpaksa mematuhi perintah atasannya untuk menulis berita negatif tentang suatu peristiwa. Berita bisa dikatakan sebagai *bad news* (pemberitaan buruk) apabila berita tersebut dapat menimbulkan pandangan negatif terhadap isi berita yang disampaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing Robert Entman dengan paradigma konstruktivis, dan jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa *bad news is good news* dalam film *Nightcrawler* dilihat sebagai permasalahan moral dan tuntunan yang diabaikan dalam praktek jurnalistik di media, disebabkan oleh kode etik jurnalistik yang tidak menjadi terlalu penting bila dibandingkan dengan keuntungan yang harus diperoleh media, dibuktikan dengan demi meraih keuntungan, terdapat oknum insan media yang bersedia melakukan apapun termasuk mengabaikan moral dan melanggar hukum. Film *Nightcrawler* menawarkan penyelesaian masalah berupa gagasan agar penonton dan jurnalis bekerja sama untuk menghilangkan anggapan *bad news is good news*.

**Kata Kunci:** Framing, Film, *bad news is good news*